



**PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN,
DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI
AKUNTANSI PADA UKM DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi*

Oleh :

M DAHRI MUTAWAQIL

NPM 1515100103

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

2019



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. DAHRI MUTAWAQIL
NPM : 1515100103
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI,
KEPEMIMPINAN DAN DEMOGRAFI
TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA
UKM DI KOTA MEDAN

MEDAN, 30 OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI


(Guswan, S.E., M.Si)

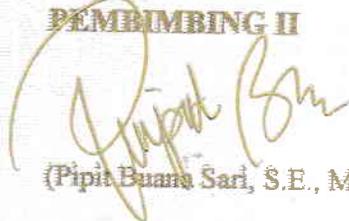


(Dr. Sugra Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I


(Hendriyani Dwilita, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II


(Pipit Buana Sari, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

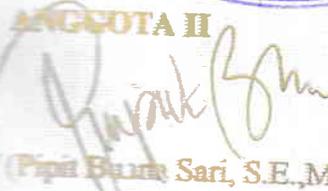
PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : M. DAHRI MUTAWAQIL
NPM : 1515100103
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI,
KEPEMIMPINAN DAN DEMOGRAFI
TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA
UKM DI KOTA MEDAN

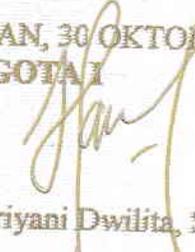
KETUA PROGRAM STUDI



ANGGOTA II


(Pipa Bumi Sari, S.E., M.M)

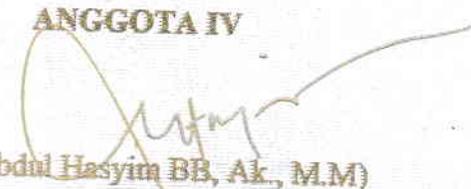
MEDAN, 30 OKTOBER 2019
ANGGOTA I


(Handriyani Dwilita, S.E., M.Si)

ANGGOTA III


(Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si)

ANGGOTA IV


(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : M. DAHRI MUTAWAQIL

NPM : 1515100103

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN
DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKMDI KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Penyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 30 Oktober 2019



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : M. DAHRI MUTAWAQIL

NPM : 1515100103

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN
DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI KOTA MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Oktober 2019
Tulis

M. Dahri Mutawaqil

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme...41...%

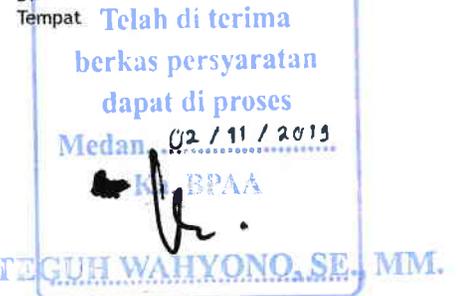
Medan, 01 NOV. 2019

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 01 November 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. DAHRI MUTAWAQIL
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa / 15 JULI 1997
Nama Orang Tua : BUSTAMI, SH
N. P. M : 1515100103
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081355807295
Alamat : Jl. Kenari Sei Sikambang B

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. UK 50% (dan 1 tahun)	KP.	2,625.000
	Rp.	4.725.000

2/November
2019 (L.Fn)

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :

Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

M. DAHRI MUTAWAQIL
1515100103

dan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan bertaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

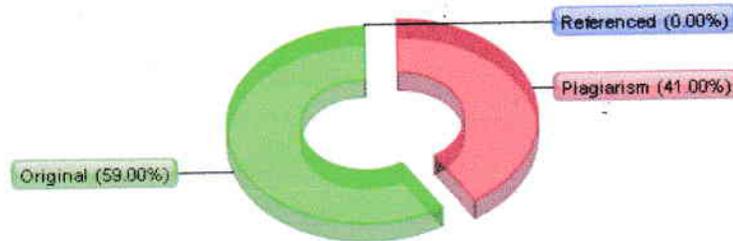
Analyzed document: 28/10/2019 14:37:19

"M DAHRI MUTAWAQIL_1515100103_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 20	wrds: 2890	http://eprints.undip.ac.id/51549/1/07_KUSUMADINI.pdf
% 19	wrds: 2478	http://eprints.umk.ac.id/3846/8/LAMPIRAN%2DLAMPIRAN.pdf
% 17	wrds: 2166	https://es.slideshare.net/MuhammadWaseem46/to-analyze-the-shifting-people-towards-super-ma...

[Show other Sources:]

Processed resources details:

338 - Ok / 64 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Wiki Detected!

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Pada yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: M DAHRI MUTAWAQIL

Tempat/Tgl. Lahir

: LANGSA / 15 Juli 1997

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1515100103

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 138 SKS, IPK 3.79

Nomor Hp

: 081355807295

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIM[INAN, DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA MEDANO

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tanda Tangan Yang Tidak Perlu

Rektor I,

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 27 Maret 2019

Pemohon,

(M. Dahri Mutawaqil)

Tanggal :
Disahkan oleh
Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
Tanggal : 05 Mei 2019
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Akuntansi

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 27 Maret 2019
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I:

(Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II: 15/04/19

(Pipit Buana Sari, SE., MM.)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyani Dwilita, S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Pipit Buana San, S.E., M.M
 Nama Mahasiswa : M DAHRI MUTAWAQIL
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100103
 Bidang Pendidikan : S-1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN, DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA MEDAN.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<p>Tambah teorinya .</p> <p>Perbaiki kuisisionernya dan sebar ke pilot project .</p> <p>Kuisisioner BK. lanjut sebar ke sampel .</p> <p>Cari literatur yang is tahun lebih dgn yang terbaru .</p> <p>Paparan terlebih dahulu hasil penyebaruan pilot project .</p> <p>Pada poin pembahasan , quala teori dan hasil penelitian terdahulu .</p>		

Medan, 24 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyani Dwilita, S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Pipit Buana Sari, S.E., M.M
 Nama Mahasiswa : M DAHRI MUTAWAQIL
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100103
 Jenjang Pendidikan : S-1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEMAMPUAN, DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/11-19	Ace Mega Higaw		

Medan, 01 November 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Handriyani Dwilita, S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Pipit Buana San, S.E., M.M
 Nama Mahasiswa : M DAHRI MUTAWAQIL
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100103
 Bidang Pendidikan : S-1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN, DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA MEDAN.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Abstract Data tidak valid & reabil dibuang		ok
24 10 19	Acc Mega Higau PIPIIT BUANA S-SE.MM		ok

Medan, 24 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Jurusan : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Hendriyani Dwiluta, SE, M.Si
 Pembimbing II : Pipit Buana Sain, SE, M.M
 Mahasiswa : M DAHRI MUTAWAQIL
 Program Studi : Akuntansi
 Pokok Mahasiswa : 1515100103
 Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Pelatihan Akuntansi - Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kota Medan.

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
03/19	Perbaiki latar belakang dan metode lagi penelitian.	<u>A</u>	
04/19	Perbaikan latar belakang dan identifikasi teori di tambah ke Bab 3 & perbaiki.	<u>A</u>	
04/19	Perbaiki sesuai catatan	<u>A</u>	
04/19	Ace seminar Proposal	<u>A</u>	

Medan, 26 Maret 2019
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan, 

 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Handayani DwiLita, S.E., M.Si
 Pembimbing II : Pipit Buana San, S.E., MM
 Mahasiswa : M DAHRI MUTAWAQIL
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100103
 Tingkat Pendidikan : Strata 1 (Catur)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN,
 DAN DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
 PADA UKM DI KOTA MEDAN

WANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
04/19	- Penelitian sebelumnya tabel blm sesuai - Teori yg terkait indikator blm tepat	JPT	Ok.
2-19 04	- Cover, daftar isi moh. salah - Daftar pustaka di perbaiki k	JPT	Ok.
13 05	Acc Sempro	JPT	Ok.

Acc Sempro
 DP II 13/05/19.
 Pipit Buana S.E., M.M.

Medan, 26 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

18 Nov. 2019.

Acc Jilid. lux

As.



**PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI, KEPEMIMPINAN, DAN
DEMOGRAFI TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI
PADA UKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

M DAHRI MUTAWAQIL

NPM 1515100103

20/19

Acc Jilid lux

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Pipit Buana", is written over the printed name and NPM.

Pipit Buana.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

2019



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1294 /Balitbang/2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 Desember 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Nomor: 387/17/FSSA/2019 Tanggal: 11 September 2019 Hal: permohonan Research.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : M Dahri Mutawaqil.
NPM : 1515100103.
Prodi : Akuntansi.
Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan.
Judul : "Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan.
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

dan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam Bentuk Soft Copy .
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 17 September 2019
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

KOTA MEDAN



ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah jenis usaha yang dapat dikelola langsung oleh masyarakat maupun keluarga, UKM itu sendiri sangat berpengaruh bagi perekonomian suatu negara, salah satunya mengurangi pengangguran. Maka dari itu UKM harus terus berkembang seiring waktu, salah satu hal yang sangat penting bagi UKM untuk mengembangkan usahanya adalah informasi akuntansi (laporan keuangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi informasi akuntansi yang mana sangat penting bagi UKM. Penelitian ini dilakukan pada UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Populasi nya sejumlah 1316 UKM, dan menggunakan sampel sebanyak 114 usaha kecil. penelitian ini menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan variabel pelatihan akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap informasi akuntansi (Y), sedangkan variabel kepemimpinan (X2) dan demografi (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap informasi akuntansi (Y), namun ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, Demografi, dan Informasi Akuntansi.

Abstract

Small and Medium Enterprises (SME) is a type of business that can be managed directly by the community or family, SME is very influential for a country's economy, which one is to reduce unemployment. Therefore SME must continue to develop overtime, one of the things that is very important for SME is to develop their business is accounting information (financial statements). This study aims to determine the factors that influence accounting information which is very important for SME. This research was conducted on SME registered with the Medan City Cooperatives and SME Office. The population is 1316 SME, and uses a sample of 114 small businesses. this research uses primary data. The results showed that accounting training variables (X1) had a positive and partially significant effect on accounting information (Y), while the leadership variables (X2) and demographics (X3) had positive and not significant effects simultaneously on accounting information (Y), but all variables independent is positive and significant effect simultantly on the dependent variable.

Keywords : Accounting Training, Leadership, Demographics, and Accounting Information.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, dan shalawat beserta salam kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari alam jahiliyah kea lam Islamiyah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Handriyani Dwilita S.E., M.Si dan Ibu Pipit Buana Sari S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi, sehingga skripsi menjadi lebih baik.

5. Kepada Kepala Dinas dan para Staff Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan yang telah membantu penulis untuk memberikan keperluan data-data yang dibutuhkan sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
6. Kepada Bapak/Ibu pelaku UKM yang mana telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan baik.
7. Ucapan terimakasih yang teristimewa teruntuk Keluarga Penulis Ayah, Mama, Kakak, dan Abang yang selalu mensupport dan mendoakan kebaikan untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi pagi B stambuk 2015 yang selalu mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya, Aamiin.

Medan, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
G. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Defenisi UKM.....	11
2. Defenisi Penggunaan Informasi Akuntansi.....	13
3. Defenisi Pelatihan Akuntansi.....	17
4. Defenisi Kepemimpinan.....	19
5. Defenisi Demografi.....	21
B. Penelitian Sebelumnya	24

	C. Kerangka Konseptual	25
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Pendekatan Penelitian	31
	B. Tempat & Waktu Penelitian.....	31
	C. Populasi & Sampel Penelitian.....	32
	D. Defenisi Operasional & Variabel Penelitian	33
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	1. Gambaran Umum Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah kota Medan	42
	2. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Medan	45
	3. Uraian Struktur Organisasi.....	46
	4. Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
	5. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
	6. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	66
	7. Uji Hipotesis.....	71
	8. Uji Asumsi Klasik	74
	B. Pembahasan	80
	1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi	80
	2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Informasi Akuntansi	81
	3. Pengaruh Demografi terhadap Informasi Akuntansi	81
	4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi....	82
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA
BIODATA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	32
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Guttman</i>	36
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	48
Tabel 4.2 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.3 Klasifikasi responden berdasarkan suku	49
Tabel 4.4 Klasifikasi responden berdasarkan bidang usaha.....	49
Tabel 4.5 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Pelatihan Akuntansi (X1)	50
Tabel 4.6 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Kepemimpinan (X2)....	50
Tabel 4.7 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Demografi (X3)	51
Tabel 4.8 Uji Validitas <i>Pilot Project</i> variabel Informasi Akuntansi (Y)	52
Tabel 4.9 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Pelatihan Akuntansi (X1)	53
Tabel 4.10 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Kepemimpinan (X2)..	53
Tabel 4.11 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Demografi (X3)	54
Tabel 4.12 Uji Reabilitas <i>Pilot Project</i> variabel Informasi Akuntansi (Y)	54
Tabel 4.13 Pertanyaan 1 tentang pernah tidaknya mengikuti pelatihan akuntansi.....	55

Tabel 4.14	Pertanyaan 2 tentang pengetahuan materi pelatihan	56
Tabel 4.15	Pertanyaan 3 tentang pemahaman materi.....	56
Tabel 4.16	Pertanyaan 4 tentang praktik dalam kegiatan sehari-hari.....	56
Tabel 4.17	Pertanyaan 5 tentang materi pelatihan untuk penyusunan laporang keuangan	57
Tabel 4.18	Pertanyaan 6 tentang penerapan materi pada usaha	57
Tabel 4.19	Pertanyaan 1 tentang pembuatan keputusan sendiri	58
Tabel 4.20	Pertanyaan 2 tentang dampak keputusan yang diambil	58
Tabel 4.21	Pertanyaan 3 tentang keterlibatan orang lain dalam pengambilan keputusan	58
Tabel 4.22	Pertanyaan 4 tentang pemberian motivasi pada karyawan	59
Tabel 4.23	Pertanyaan 5 tentang dampak dari motivasi yang diberikan.....	59
Tabel 4.24	Pertanyaan 6 tentang keterlibatan dalam keberhasilan usaha.....	60
Tabel 4.25	Pertanyaan 7 tentang pengawasan karyawan	60
Tabel 4.26	Pertanyaan 8 tentang pertanggungjawaban pekerjaan	60
Tabel 4.27	Pertanyaan 9 tentang peraturan-peraturan khusus dalam bekerja	61
Tabel 4.28	Pertanyaan 10 tentang waktu yang diminta karyawan untuk sharing	61
Tabel 4.29	Pertanyaan 11 tentang motivasi secara individu	62

Tabel 4.30	Pertanyaan 12 tentang dampak memberikan perhatian pada karyawan.....	62
Tabel 4.31	Pertanyaan 1 tentang pengaruh faktor usia pada pemahaman seseorang.....	62
Tabel 4.32	Pertanyaan 1 tentang pembukuan usaha	63
Tabel 4.33	Pertanyaan 2 tentang pencatatan nilai asset usaha	63
Tabel 4.34	Pertanyaan 3 tentang pencatatan laporan laba/rugi.....	64
Tabel 4.35	Pertanyaan 4 tentang laporan keuangan	64
Tabel 4.36	Pertanyaan 5 tentang hasil piutang usaha.....	64
Tabel 4.37	Pertanyaan 6 tentang nilai utang usaha	65
Tabel 4.38	Pertanyaan 7 tentang nilai aset tetap	65
Tabel 4.39	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X1	66
Tabel 4.40	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X2	67
Tabel 4.41	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X3	68
Tabel 4.42	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y	68
Tabel 4.43	Hasil Uji Reabilitas Variabel X1.....	69
Tabel 4.44	Hasil Uji Reabilitas Variabel X2.....	70
Tabel 4.45	Hasil Uji Reabilitas Variabel X3.....	70
Tabel 4.46	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y.....	70
Tabel 4.47	Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.48	Hasil Uji t Hasil Uji Multikolineritas.....	72
Tabel 4.49	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.50	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

Tabel 4.51 Kolmogrov-Smirnov Uji Normalitas Informasi Akuntansi ..	77
Tabel 4.52 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.53 Hasil Pengujian Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 PP Plot Uji Normalitas	75
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas	76
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah jenis usaha berskala kecil yang dapat dikelola langsung oleh masyarakat maupun keluarga, dalam negara berkembang seperti Indonesia, UKM memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Eksistensi dan peran UKM cukup dominan dalam perkembangan perekonomian negara. Hal itu dapat dilihat dari perannya menyerap tenaga kerja, menopang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, investasi nasional, dan devisa nasional Indonesia. Data statistik yang dipublikasikan Kementerian Koperasi dan UKM memberikan gambaran atas perkembangan UKM setiap tahunnya. Hingga 2018 tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia telah mencapai 97% dari 58,97 juta unit UKM yang telah ada, serta dapat berkontribusi dalam PDB Indonesia hingga 60,34%, Kementerian Koperasi dan UKM (2018). UKM juga memberikan pengaruh di bidang ekspor dan dapat menjaga neraca pembayaran, khususnya dalam komoditi ekspor non-migas, potensi ekspor non-migas UKM di Indonesia hingga mencapai 22%. Dengan nilai investasi sebesar 71% ditahun 2018, Badan Pusat Statistik (2018).

Hasil Sensus Ekonomi (SE) tahun 2018 dari Badan Pusat Statistik (t.t) . UKM yang ada di Indonesia sebanyak 58.970.000 usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 60.793.814 orang, oleh karena itu UKM sangat berperan penting dalam mengurangi pengangguran.

Studi empiris menunjukkan UKM dinilai lebih tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan perusahaan besar, hal ini dapat dilihat ketika krisis moneter yang terjadi tahun 2013 yang mana saat itu kondisi keuangan global sedang melemah, banyak perusahaan besar di Indonesia yang akhirnya tutup operasi karena krisis moneter. Namun berbeda dengan perusahaan-perusahaan besar tersebut, UKM lebih tahan banting terhadap krisis ekonomi karena UKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, itu karena UKM memanfaatkan sumber daya lokal baik untuk sumber daya manusia, peralatan, hingga barang baku. Maka dari itu tujuan pemberdayaan UKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UKM menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri, oleh karena itu sudah seharusnya para pengusaha memperhatikan masalah-masalah yang ada.

Pencapaian dan potensi yang besar dari UKM memiliki kendala pada permodalan untuk melakukan pengembangan usaha, kendala yang dihadapi seperti dalam mengelola keuangan, memasarkan produk, teknologi, permodalan, dan kualitas sumber daya manusia (Ediraras, 2010). Kementerian Koperasi dan UKM,(2013) menyebutkan bahwa pada dasarnya UKM sebenarnya memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan kredit pinjaman modal. Saat ini banyak program pembiayaan bagi UKM yang dijalankan oleh pemerintah maupun oleh perbankan. Salah satu program pemerintah Indonesia terkait pembiayaan UKM adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang pada tahun 2019 ditargetkan sekitar Rp 139,01 triliun. Namun pada realisasinya masih jauh dari target Rp 139,01 triliun yakni hanya sebesar Rp 23,15 triliun. Penyebabnya

adalah karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit, karena tidak memiliki akses informasi yang memadai terkait kondisi UKM.

Pada bulan Maret 2012, paket kebijakan ekonomi telah diluncurkan oleh pemerintah, yang berfokus pada 4 (empat) hal yaitu, pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada UKM, dibukanya akses pelayanan perbankan khusus bagi UKM, melakukan restrukturisasi UKM, dan melakukan pembinaan pada sumber daya manusia, tetapi upaya pemerintah tersebut masih membutuhkan penanganan yang lebih serius. Faktor utama penyebab permasalahan yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usahanya adalah ketidakmampuan akuntansi dan kurangnya informasi dari dalam maupun luar usaha (Astuti,2007). Kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan dan metode akuntansi yang efektif dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Astuti (2007) juga menyatakan bahwa diperlukan kemampuan akuntansi para pelaku usaha yang baik agar dapat mengelola perusahaan dengan baik pula. Oleh sebab itu, akuntansi bisa juga dikatakan sebagai indikator kinerja usaha. Kinerja suatu unit bisnis dapat diketahui dari laporan keuangannya, dan informasi dalam akuntansi inilah yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menilai kinerja suatu unit bisnis. Namun, masih banyak UKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan hanya sebatas untuk pengingat, sehingga format laporan keuangan tidak sesuai dengan kriteria pengguna internal maupun eksternal laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Idrus (2017), Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan laporan keuangan UKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha sehingga masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada yang tidak membuat laporan keuangannya. Para pengusaha UKM biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk penambahan modal usaha sulit didapatkan. Keterbatasan lain juga dihadapi oleh UKM mulai dari latar belakang Pendidikan, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, hingga tidak ada kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan atau membeli software akuntansi dalam mempermudah pencatatan laporan keuangan. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah rendahnya Pendidikan, kurangnya pelatihan akuntansi, karakter kepemimpinan yang buruk, dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan merupakan faktor yang sulit dipisahkan dengan lingkungan pengusaha UKM.

Data terbaru menunjukkan pada tahun 2018, bank umum diwajibkan menyalurkan kredit kepada UKM pada rasio minimum 20%. Aturan tersebut tertuang dalam ketentuan Bank Indonesia untuk mendukung penyaluran kredit UKM. Dua kebijakan yang mengatur rasio penyaluran kredit kepada UKM ialah peraturan Bank Indonesia No.17/12/PBI/2015 tanggal 25 juni 2015 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan UKM, TribunJatim.com (2018).

Direktur pengembangan UKM Bank Indonesia, Yunita Resmi Sari menjelaskan penetapan besaran rasio penyaluran kredit bank umum dilakukan secara berkala sejak tahun 2015. Tahun 2015 Bank Umum diwajibkan menyalurkan kredit kepada UKM minimal 5%, kemudian 2016 menjadi 10%, 2017 naik lagi menjadi 15% dan 2018 di targetkan sebesar 20%. Bank umum dapat menyalurkan kredit dalam dua cara, yaitu langsung kepada UKM dan tidak langsung, artinya melalui kerjasama pola *executing*, *channeling*, dan pembiayaan bersama. Yunita menambahkan, Bank Indonesia juga menyiapkan sejumlah insentif dan disinsentif bagi Bank Umum dalam pencapaian rasio kredit UKM.

Peraturan Bank Indonesia nomor 14/22/PBI/2012 pasal 5 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan UKM dalam memberikan kredit atau pembiayaan UKM, yang menjadi salah satu persyaratannya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang disediakan UKM. Perbankan memiliki beberapa cara dalam menyalurkan kredit pada para pengusaha, salah satunya yaitu dengan cara *Soft Information*, *Soft Information* menggunakan Teknik *Relationship Landing* yakni penyaluran kredit atas dasar kepercayaan dan hubungan yang telah terbina baik antara bank dan pengusaha sehingga informasi dapat diakses lebih mudah oleh bank, Baas and Schrooten (2006). Kredit UKM adalah kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 yakni unit usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan Batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Jumlah Non Performing Loan (NPL) atau

biasa disebut kredit bermasalah pada UKM dari tahun ke tahun semakin meningkat, pada akhir tahun 2013 NPL UKM Kawasan Timur Indonesia sebesar 3.35%, NPL UKM Kawasan Barat Indonesia sebesar 3.35%, berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), 2013.

Pada akhir tahun 2017 NPL UKM Kawasan Timur Indonesia sebesar 4.75% dan NPL UKM Kawasan Barat Indonesia sebesar 4.26%. puncak NPL terjadi pada bulan februari tahun 2017 dimana NPL UKM Kawasan Timur sebesar 5.81% dan NPL UKM Kawasan Barat Indonesia sebesar 5.04%, dimana angka tersebut melebihi ambang bahaya yaitu 5%. Hal ini menunjukkan bahwa UKM memiliki masalah dalam bidang keuangan. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

Data hingga September 2017, sebanyak 71 dari 119 Bank Umum telah mencapai rasio kredit UKM minimum 15%, dan ada 48 Bank Umum yang memiliki NPL kredit UKM dan total kredit dibawah 5%. Pertumbuhan total kredit UKM agak menurun pada Triwulan-III 2017 dibanding akhir tahun 2016, sharenya hanya sebesar 19.7% dari total kredit. Menurut Direktur Pengembangan UKM Yunita Remi Sari mengatakan perkembangan dan pertumbuhan UKM membutuhkan sinergitas dari berbagai pihak, termasuk yang paling penting dari pihak perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang sejauh mana pentingnya penerapan informasi akuntansi terhadap kemajuan UKM. Maka dengan kasus tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi (Studi kasus pada UKM yang ada di kota medan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. UKM harus terus tumbuh dan berkembang karena mampu menahan gejala krisis ekonomi, namun masih terjadi kendala dalam pengembangannya pada permodalan.
2. Besarnya persentase NPL akan membuat bank lebih memperketat seleksi UKM yang pantas untuk menerima dana pinjaman dari bank sehingga UKM akan semakin sulit untuk mendapatkan modal dari kredit usaha jika catatan keuangan serta laporan keuangan yang dimiliki oleh UKM buruk, sedangkan kredit merupakan salah satu sumber pendanaan bagi UKM yang diperlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar tidak melebar dan salah penafsiran dari hasil yang diharapkan, maka penelitian ini dititik beratkan pada masalah Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan?
2. Apakah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan?
3. Apakah demografi berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi pada UKM di Kota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi pada UKM yang ada di Kota Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Informasi Akuntansi pada UKM yang ada di Kota Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Demografi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM yang ada di Kota Medan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja UKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dengan benar dan sebagai kontribusi untuk pengembangan teori penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran mengenai masalah-masalah yang masih terjadi pada UKM yang berguna untuk kemajuan UKM kedepannya.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah literatur perpustakaan yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru untuk menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan fakta lapangan yang sesungguhnya.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian yang dilakukan Naufal Irfa Nabawi (2017), yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha

Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada :

Tempat Penelitian : Penelitian terdahulu berada di Kota Yogyakarta sedangkan penelitian sekarang berada di Kota Medan, Sumatera Utara.

Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian sekarang dilakukan dari bulan Maret 2019 sampai dengan selesai.

Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan lima variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi UKM (Usaha Kecil Menengah)

UKM atau Usaha Kecil Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang digerakkan oleh orang perorangan, atau badan usaha namun dengan modal usaha tertentu dan keterbatasannya dalam mengembangkan usaha, serta bukan anak perusahaan atau afiliasi yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan ataupun koperasi, Kementerian Koperasi dan UKM (2018).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008, Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil, sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, Usaha kecil adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.50-500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.300 juta-2,5M. sementara

itu, Usaha Menengah merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.500 juta-Rp.10 M, tidak termasuk tanah dan bangunan, dan omset Rp. 2,5M-50M.

Pada dasarnya, UKM sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, tetapi masih banyak UKM yang mengalami kendala-kendala dalam mengembangkan usahanya, seperti sulitnya mendapatkan penambahan modal dari Bank, itu dikarenakan masih banyaknya laporan keuangan UKM yang belum sesuai dengan ketentuan. Perbankan penyalur kredit harus tetap melaksanakan berbagai macam ketentuan baik itu ketentuan administrasi kelengkapan persyaratan hingga ketentuan terkait proses penilaian kelayakan usaha melalui analisis laporan keuangannya, serta analisis lainnya yang dapat memberikan keyakinan kepada bank dalam penyaluran kreditnya. Hal ini menunjukkan laporan keuangan UKM memiliki peranan besar dalam keputusan Bank memberikan pinjaman kredit kepada UKM.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha UKM biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan sebagian besar dari pelaku UKM

memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Kementrian Koperasi dan UKM, 2013).

2. Defenisi Informasi Akuntansi

Menurut AUFAR (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik/manajer menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Hasil dari Informasi Akuntansi ini sangat berguna digunakan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada investor, kreditur, atau badan pemerintah dan sebagainya.

Informasi akuntansi bersifat keuangan yang tujuan utamanya digunakan untuk pengambilan keputusan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data keuangan harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi itu sendiri digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan (Mulyadi, 2011) :

1) Informasi Operasi

Informasi operasi menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen.

2) Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti anggaran, laporan

penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain.

3) Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi Akuntansi Keuangan digunakan baik oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2001)

Pihak luar yang menggunakan laporan keuangan meliputi pemegang saham, kreditur, badan atau Lembaga pemerintah, dan masyarakat umum dimana masing-masing pihak tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda. Informasi ini disajikan dan disusun berdasarkan aturan dasar yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan tersebut dipakai untuk menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan untuk pihak luar menyajikan suatu gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi. Pihak manajemen memerlukan informasi akuntansi keuangan yang lebih rinci (Mulyadi, 2011).

Sesuai PSAK No.1, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan untuk mengambil suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga suatu pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka, maka dari itu laporan keuangan suatu

perusahaan harus dengan data yang baik dan valid. Setiap laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari catatan atas laporan keuangan, jurnal, buku besar, kertas kerja dan dari bukti transaksi yang jelas. Menggunakan data yang tidak benar akan berdampak pada kesalahan laporan keuangan yang akan mengarahkan kepada keputusan yang buruk bagi perusahaan.

Kesalahan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan operasional perusahaan. Kondisi data yang buruk dan kurang dalam pencatatan akuntansi akan membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga akan menyebabkan kegagalan perusahaan. Oleh sebab itu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap perencanaan dan pengendalian perusahaan, (Grace,2003).

Semua ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi harus memenuhi tujuannya yang disebut karakteristik kualitatif. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh pihak manajemen perusahaan mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh perusahaan, dan harus mampu membedakan informasi yang bermanfaat dan informasi yang kurang bermanfaat bagi penggunanya. Menurut *Statement of Financial Accounting (SFAC) No.2* dalam Soemarmo (2004) karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Relevan, berarti kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil dimasa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama, yaitu:

- 1) Ketepatan waktu (*timeliness*), yaitu informasi yang siap digunakan para pemakai sebelum kehilangan makna dan kapasitas dalam pengambilan keputusan.
 - 2) Nilai prediktif (*predictive value*), yaitu informasi dapat membantu pemakai dalam membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian yang lalu, sekarang dan masa depan.
 - 3) Umpan balik (*feedback value*), yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi dimasa lalu.
2. *Reliable*, maksudnya adalah kualitas informasi yang dijamin bebas dari kesalahan dan penyimpangan atau bias serta telah dinilai dan disajikan secara layak sesuai dengan tujuannya. Ada tiga karakteristik utama *reliable*, yaitu :
- 1) Dapat diperiksa (*verifiability*), yaitu konsesus dalam pilihan pengukuran akuntansi yang dapat dinilai melalui kemampuannya untuk meyakinkan bahwa apakah informasi yang disajikan berdasarkan metode tertentu memberikan hasil yang sama apabila diverifikasikan dengan metode yang sama oleh pihak independent.
 - 2) Kejujuran penyajian (*representation faithfulness*), yaitu adanya kecocokan antara angka dan diskripsi akuntansi serta sumber-sumbernya.
 - 3) Netralitas (*neutrality*), informasi akuntansi yang netral diperuntukkan bagi kebutuhan umum para pemakai dan terlepas dari

anggapan mengenai kebutuhan tertentu dan keinginan tertentu para pemakai khusus informasi.

3. Daya banding (*Comparability*), adalah informasi akuntansi yang dapat dibandingkan antara menyajikan kesamaan dan perbedaan yang timbul dari kesamaan dasar dan perbedaan dasar dalam perusahaan dan transaksinya dan tidak semata-mata dari perbedaan perlakuan akuntaninya.
4. Konsistensi (*Consistency*), yaitu keseragaman dalam penetapan kebijaksanaan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode.

3. Defenisi Pelatihan Akuntansi

Pelatihan adalah proses Pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur secara sistematis dan terorganisir. Menurut Widodo (2015), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional. Pada intinya pelatihan adalah suatu proses dalam meningkatkan kompetensi seseorang dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian, dan pengetahuan seseorang yang berguna untuk mengerjakan suatu pekerjaan secara efisien dan efektif agar tujuan tercapai.

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan Lembaga pemerintah.

Akuntansi juga dikenal sebagai Bahasa bisnis dalam arti luas, Wikipedia (2019). Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para pihak yang berkepentingan. Menurut *American Accounting Association*, akuntansi merupakan sebuah proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran, dan laporan transaksi keuangan dari suatu organisasi yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa pelatihan akuntansi merupakan proses meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seseorang secara profesional dibidang akuntansi.

Menurut Solovida (2003), pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi UKM. Pelatihan Akuntansi dalam hal ini, sangat perlu dilakukan karena sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering nya seorang manajer tersebut mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan nya dalam menggunakan informasi akuntansi.

Menurut Meiliana & Dewi (2015), pelatihan akuntansi harus diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu. Semakin banyak pelatihan yang diikuti oleh pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga

cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan.

Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA), volume 20 nomor 3 tahun 2008, menurut Pratiwi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4. Defenisi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam mencapai suatu tujuan didalam organisasi. Cara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah melakukannya dalam kerja dengan praktik seperti pemagangan pada seorang seniman ahli, pengrajin, atau praktisi yang dalam hubungan ini sang ahli diharapkan sebagai bagian dari perannya memberikan pengajaran/instruksi. Sutikno (2014), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinya agar mau berbuat seperti yang diharapkan ataupun diarahkan oleh orang yang memimpinya.

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang mendukung kesuksesan sebuah organisasi tadi dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan kepemimpinan tidak hanya diukur bagaimana memberdayakan bawahannya tetapi juga kemampuannya menjalankan atau melaksanakan kebijakan perusahaan melalui cara atau gaya

kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan itu sendiri sangat tergantung pada karakteristik individu pemimpin menghadapi bawahan berdasarkan fungsinya sebagai atasan.

Pada dasarnya tidak ada gaya kepemimpinan yang paling baik, karena gaya kepemimpinan harus fleksibel dan harus disesuaikan dengan perilaku, sistem nilai yang dianut bawahan, situasi lingkungan, kematangan dan situasi bawahan. Seorang pemimpin dikatakan berhasil jika dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tepat pada situasi yang tepat pula. Terdapat karakter pemimpin yang dapat menentukan gaya kepemimpinan pengusaha dalam memimpin suatu usaha, yaitu :

1) Diktator

Diktator atau otokratis adalah bagaimana seorang pemimpin membuat keputusan sendiri karena kekuasaan terpusatkan dalam diri satu orang. Pemimpin tersebut memikul tanggung jawab dan wewenang penuh. Pengawasan bersifat ketat, langsung dan tepat. Keputusan dipaksakan dengan menggunakan imbalan dan kekhawatiran akan dihukum.

2) Partisipasi

Karakter kepemimpinan partisipasi adalah dimana atasan memotivasi bawahan untuk berperan serta dalam organisasi terutama dalam pengambilan keputusan sehingga akan mendatangkan gairah bagi para bawahan. Pemimpin cenderung memberikan perhatian kepada bawahan dan pekerjaan sehingga komunikasi berjalan berbagai arah (situasional dan diagonal), namun tidak akan efektif bila bawahan tidak

menunjang keberhasilan perusahaan karena bawahan tidak matang dalam bertindak.

3) Delegasi

Delegasi adalah memberi tanggung jawab sepenuhnya kepada bawahan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan dan meminta pertanggung jawaban atas pelaksanaan pekerjaan tersebut tanpa membuat peraturan-peraturan khusus tentang pelaksanaan pekerjaan tersebut,

4) Konsiderasi

Konsiderasi yang diberikan oleh pemimpin merupakan faktor yang penting dalam mencapai tujuan organisasi. Sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuan memberikan perhatian pada bawahan, agar menghasilkan kerja yang optimal. Konsiderasi yang diberikan merupakan motivasi kepada para bawahan untuk lebih giat bekerja sehingga prestasi kerjanya akan lebih baik. Para bawahan yang satu dan yang lain memiliki perbedaan, perbedaan ini seringkali didasarkan oleh tujuan dan kebutuhan masing-masing yang berbeda dari bawahan.

5. Defenisi Demografi

Demografi atau Ilmu Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, imigrasi, serta penuaan. Analisis

kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu, (Wikipedia).

Faktor Demografi menunjukkan struktur kependudukan individu, pada penelitian ini faktor demografi itu sendiri terdiri dari usia, jenis kelamin, suku, dan tingkat pendidikan seseorang yang dalam hal ini seorang manajer UKM.

Menurut Monks, Knoers, dan Herditono (2005) peran usia dalam menanggapi sesuatu hal itu tergantung dari rentang usia seseorang, usia dewasa madya (40 – 60 tahun) merupakan masa yang sulit dalam rentang kehidupan seseorang dan berapa besar usaha seseorang untuk menyesuaikan diri dalam memahami sesuatu. Hasilnya akan tergantung pada dasar-dasar yang ditanamkan pada awal kehidupan seseorang, terutama harapan yang sesuai dengan peran yang diterima masyarakat. Dalam hal ini berarti manajer yang berusia lebih muda (25-39 tahun) akan lebih baik dalam memahami betapa pentingnya informasi akuntansi pada suatu unit usaha dibandingkan dengan manajer yang berusia (40 – 60 tahun). Usia yang lebih muda dalam memimpin perusahaan dapat dikatakan akan lebih baik dalam pencapaian tujuan perusahaan, karena usia yang lebih muda akan mudah dan lebih dalam memahami sesuatu.

Menurut Lips (dalam DeGenove, 2008) individu menjelaskan jenis kelamin atau ciri kepribadian dan juga perilaku sebagai cara kita melihat individu sebagai pria (maskulin) atau wanita (feminim). Dalam memahami sesuatu menurut *Social Learning Theory* Laki-laki dan perempuan berbeda, dalam memahami sesuatu laki-laki tergantung dari bagaimana dia bersikap

seperti maskulin, emosional, agresif, dan mempertahankan kekuasaan, sedangkan wanita kebanyakan bersikap feminim, kooperatif, dan tidak agresif serta responsive. Hal-hal tersebut sebenarnya juga dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan seperti tempat kerja, teman sebaya, teman kantor, dan media seperti televisi. Jenis kelamin Laki-laki dan perempuan seorang manajer juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi didalam suatu usaha/perusahaan, pada dasarnya Perempuan adalah makhluk yang lebih detail dan lebih teliti dibandingkan laki-laki, seorang perempuan biasanya punya pandangan yang lebih jauh kedepan dibandingkan laki-laki.

Menurut Cohn dalam Vaughan & Hogg, 2011) dalam memahami sesuatu Suku yang berbeda-beda dapat memunculkan perilaku dan juga tanggapan yang berbeda mengenai sesuatu hal yang ada disekitarnya, hal ini dipengaruhi oleh sifat bawaan nenek moyang dan tergantung dari informasi yang didapatkan. Suku, watak dan sifat seseorang tidak hanya ditempa dari lingkungan nya saja, tetapi juga bisa dari Suku dimana ia berasal, seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia memiliki banyak Suku yang beraneka ragam begitu pula dengan watak dan kepribadian seorang manajer tiap suku nya berbeda, ada yang tegas, lemah lembut, dan bahkan tidak peduli terhadap keberlangsungan usaha nya sendiri. Kemampuan pemilik UKM dalam mengelola usahanya dapat ditentukan dari Pendidikan formal yang pernah ditempuh.

Tingkat Pendidikan pemilik menentukan bagaimana pemahaman seorang pemilik usaha terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia

bahwa wajib belajar 12 tahun sangat berpengaruh juga untuk kehidupan seseorang, termasuk jika ingin memulai usaha. Pendidikan pemilik usaha yang memiliki Pendidikan sampai SMA dan yang sampai menyelesaikan Pendidikannya sampai Strata Satu pasti berbeda dalam mengartikan pentingnya Penggunaan Informasi Akuntansi, karena pada dasarnya, ilmu yang didapat dari SMA hanya ilmu dasar yang tidak sedetail ilmu yang didapatkan saat masa perkuliahan Sarjana.

B. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Rosilina Kusumadini, (2016)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Jawa Tengah	1.Masa Memimpin 2.Omset Perusahaan 3.Tingkat Pendidikan 4.Pelatihan Akuntansi 5.Skala Usaha	Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Variabel Masa memimpin, omset perusahaan, dan tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan variabel pelatihan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh yang negative terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2	Arizali Aufar, (2013)	Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan	1.Jenjang Pendidikan 2.Ukuran Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Semua variabel berpengaruh positif dan

		informasi akuntansi pada umkm di kota bandung.	3.Lama Usaha 4.Latar Belakang Pendidikan			signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3	Naufal Irfa Nabawai, (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Yogyakarta.	1.Skala Usaha 2.Umur Perusahaan 3.Pendidikan 4.Pelatihan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, sedangkan variabel skala usaha dan Pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

C. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Pelatihan Akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik UKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti

maka akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi. Andriani dan Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik, maka penggunaan informasi akuntansi pada UKM meningkat.

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Dalam mengelola perusahaan, pemimpin perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti yang sudah disebutkan ada empat karakter kepemimpinan, yaitu diktator, partisipasi, delegasi, dan konsiderasi. Maka karakter kepemimpinan harus sangat diperhatikan dalam perkembangan unit usaha, karena kepemimpinan itu sendiri adalah suatu proses dimana atasan mempengaruhi bawahannya dengan cara memberikan contoh yang baik agar tujuan suatu usaha dapat tercapai. Hasil penelitian yang dilakukan Kharisma Perdana Putra (2011), menunjukkan hasil bahwa karakter kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan, artinya adalah karakter kepemimpinan harus sangat diperhatikan dalam perkembangan UKM.

3. Pengaruh Demografi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Demografi atau Ilmu Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika atau struktur kependudukan manusia.

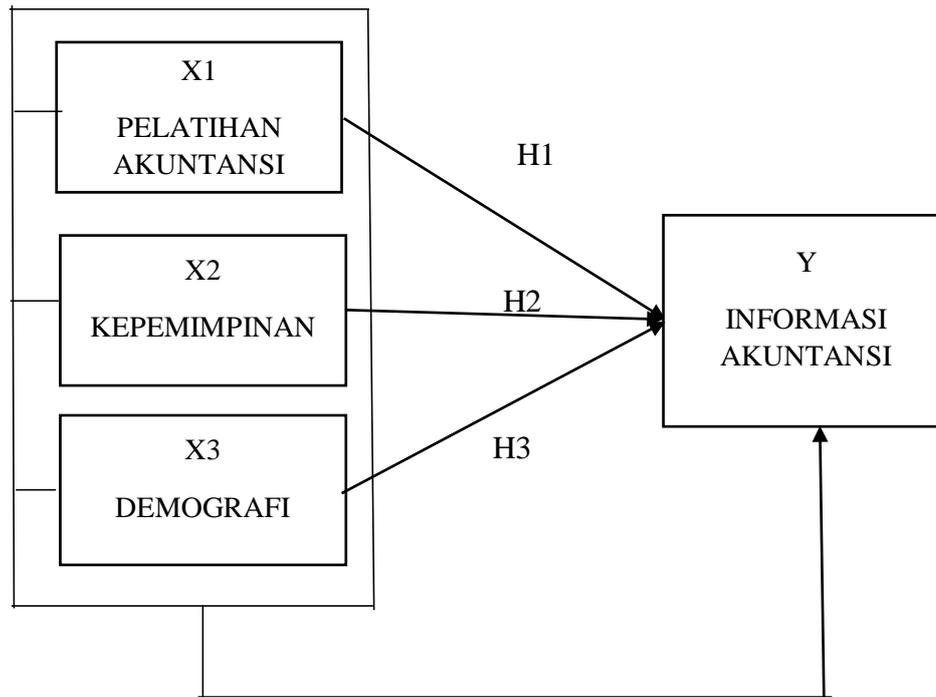
Kependudukan sebagai studi, memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai sebab-akibat dan solusi pemecahan masalah dari munculnya fenomena demografi, oleh karena itu studi demografi membutuhkan disiplin ilmu lain. Seperti : sosiologi, psikolog, social ekonomi, ekonomi, dan geografi. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan Demografi Usia, Jenis Kelamin, Suku, dan Tingkat Pendidikan yang akan mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM.

- a. Usia, pengaruh usia terhadap penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan. Dalam hal ini, Usia yang dimaksud adalah usia pemilik/manajer di sebuah UKM. Usia pemilik yang lebih matang pastinya memiliki pemikiran yang lebih jauh kedepan. Usia yang lebih matang dibandingkan dengan usia pemilik yang masih muda pasti akan memikirkan pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk kemajuan UKM kedepannya.
- b. Jenis Kelamin, di dunia ini terdapat dua jenis kelamin yaitu Laki-Laki dan Perempuan. Watak dan sifat dari seorang pemilik/manajer UKM yang berjenis kelamin Laki-Laki atau Perempuan pasti sangat berbeda, umumnya laki-laki bersifat kurang peduli dan anggap remeh sedangkan Perempuan memiliki sifat yang Detail, Cerewet, dan lebih teliti. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Jenis kelamin tersebut mempengaruhi Pentingnya Penggunaan

informasi Akuntansi di UKMnya, apakah pemilik/manajer yang berjenis Laki-Laki atau Perempuan yang lebih baik dalam mengelola UKM nya.

- c. Suku, di Indonesia sendiri memiliki suku yang beraneka ragam. Nah dikota medan dalam penelitian terdapat suku Batak, Melayu, Jawa, dan Minang. Setiap Suku pasti punya pemikiran yang berbeda dalam menjalankan UKM nya. Disini peneliti ingin melakukan penelitian suku mana yang paling baik dalam mengelola UKM nya.
- d. Pendidikan pemilik. Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kesuksesan seseorang, Orang yang mengenyam Pendidikan akan jauh lebih paham dalam menekuni suatu bidang tertentu. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki Pendidikan yang tinggi akan lebih baik dalam mengelola UKM nya bila dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat Pendidikan rendah. Hal ini lah yang akan diteliti dimana tingkat Pendidikan yang tinggi atau Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pentingnya penggunaan informasi akuntansi atau tidak didalam sebuah UKM.

Penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 : Pelatihan Akuntansi

X2 : Kepemimpinan

X3 : Demografi

Y : Informasi Akuntansi

Hipotesis :

1. H1 : Pelatihan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.
2. H2 : Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.
3. H3 : Demografi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.
4. H4 : Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi berpengaruh signifikan terhadap Informasi Akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan-hubungan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pelatihan Akuntansi, Masa Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seratus empat belas (114) Usaha Kecil UKM yang terdaftar di Dinas koperasi dan UKM Kota Medan yang terdiri dari berbagai macam sampel usaha untuk dilakukan perbandingan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2019. Dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mar'19	Apr'19	Mei'19	Agus'19	Sept'19	Okt'19	Nov'19
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan proposal		■	■				
3	Seminar proposal				■			
4	Perbaikan/Acc proposal				■	■		
5	Pengolahan data					■	■	
6	Penyusunan skripsi						■	■
7	Bimbingan skripsi							■
8	Sidang skripsi							■

Sumber : Diolah penulis, 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Rusiadi (2014). Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1.316 UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Rusiadi (2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Teknik ini memilih sampel dengan teknik bertujuan penelitian tertentu dilakukan secara intensif untuk memperoleh gambaran utuh tentang suatu kasus (Rusiadi, Nur Subiantoro, Rahmat Hidayat, 2017:44). Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini

adalah Unit Usaha Kecil, adapun jumlah sampel berdasarkan kriteria tersebut sebanyak seratus empat belas (114) sampel.

D. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut yaitu :

Tabel 3.2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Informasi Akuntansi (Y)	Grace (2003) menjelaskan bahwa kesalahan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan operasional perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, maka data keuangan harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dan dengan data yang sesuai.	Catatan atas laporan keuangan, jurnal, buku besar, kertas kerja, dan bukti transaksi	Skala <i>Guttman</i>
Pelatihan Akuntansi (X1)	Pelatihan Akuntansi dalam hal ini, sangat perlu dilakukan karena sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering nya seorang manajer tersebut mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik pula	Materi yang disampaikan, waktu pelatihan, dan peningkatan kemampuan.	Skala <i>Guttman</i>

	kemampuannya dalam menggunakan informasi akuntansi. Grace Tiana Solovida (2003).		
Kepemimpinan (X2)	Sutikno (2014), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya, agar mau berbuat seperti yang diharapkan ataupun diarahkan oleh orang yang memimpinya.	Karakter kepemimpinan yang meliputi : Diktator, Partisipasi, Konsiderasi, dan Delegasi.	Skala <i>Guttman</i>
Demografi (X3)	Demografi atau Ilmu Kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, imigrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu, (Wikipedia).	Usia, Jenis Kelamin, Suku, Tingkat Pendidikan	Skala <i>Guttman</i>

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

a. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Informasi Akuntansi.

b. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari peninjauan ke objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik kuisioner dan wawancara secara tidak langsung kepada pemilik/manajer UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

Kuisioner merupakan pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan kemudian akan diberi skor dengan mengacu pada skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari responden, seperti jawaban "Ya" atau "Tidak". Jawaban tersebut diajukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas oleh peneliti terkait dengan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Usman Rianse dan Abdi bahwa skala *Guttman* sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti (Usman dan Abdi 2011;155). Adapun skoring perhitungan responden dalam Skala *Guttman* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skoring Skala *Guttman*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sebelum menyebarkan kuesioner pada responden, peneliti terlebih dahulu membuat *Pilot Project*. *Pilot project* adalah pelaksanaan kegiatan percontohan yang dirancang sebagai pengujian atau trial yang bertujuan untuk menunjukkan keefektifan suatu pelaksanaan program dan mengetahui dampak pelaksanaan program tersebut, Wikipedia (2019).

Teknik wawancara dipakai karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, wawancara menurut Sugiyono (2010) adalah suatu Teknik pengumpulan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit. Teknik pengumpulan data wawancara ini mendasarkan dari

diri oada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan Teknik Wawancara yang tidak terstruktur, karena akan ditanyakan langsung secara bebas garis-garis besar permasalahan kepada pemilik/manajer UKM.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas Data bertujuan untuk menilai suatu alat ukur dalam mengukur ketepatan dengan apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2013). Valid atau tidaknya data dilihat dari besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pertanyaan dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,30$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil wawancara dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Menurut Nunnally dalam Ghozali

(2013) pengukuran reabilitas menggunakan cara One Shoot atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Conbach's Alpha > 0.60 .

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2013). Dengan uji parsial maka diketahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Cara mengukur uji parsial bisa menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), begitu pula sebaliknya.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara Bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis

dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $>$ dari F tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), begitu pula sebaliknya.

Dengan menggunakan uji signifikansi juga bisa dilakukan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

d. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien Determinasi Berganda bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila nilai R^2 semakin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal dengan menguji data yang dianalisis. Untuk mengetahui normal tidaknya sebuah distribusi, bisa menggunakan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap mean. Uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan melihat

signifikan (*Asymp. Sig. pada output Statistic Package for Social Science*) dari nilai *Kolmogrov-Smirnov* > 5% maka data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011:164).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali,2011). Uji ini dapat diketahui dengan menganalisis nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai tolerance lebih dari 0.10 atau dengan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga jika nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali,2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda barulah disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi

Heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas :

Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan merupakan salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di tingkat Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki peranan penting dan posisi yang sangat strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan program Pemerintah Kota Medan. Kota Medan yang merupakan ujung tombak Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan peran strategisnya di wilayah bagian barat Indonesia, sebagai pusat kegiatan perekonomian khususnya industri, perdagangan, pariwisata, keuangan, dan jasa, juga sebagai salah satu gerbang utama wisatawan mancanegara dibagian utara Pulau Sumatera, dan berada pada jalur pelayaran tersibuk di dunia yang berhadapan langsung dengan negara tetangga Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Dengan posisi dan peran tersebut, maka pembangunan dalam lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan mempunyai potensi yang sangat besar dan sekaligus juga mengandung tantangan dan berbagai permasalahan yang harus di sikapi dengan baik dan bijak.

Untuk mengembangkan potensi dan menangani tantangan serta menyikapi masalah tersebut, diperlukan suatu perencanaan pembangunan yang terarah, terpadu, terukur, menyeluruh dan berkesinambungan dengan

tidak mengabaikan aspek-aspek sosial, geografi dan demografi, pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing daerah.

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, menyatakan bahwa perencanaan pembangunan daerah konsisten, sejalan dan selaras dengan kebijakan pembangunan nasional dan provinsi, sehingga perencanaan pembangunan daerah merupakan kesatuan dengan sistem perencanaan pembangunan nasional. Penyusunan perencanaan pembangunan dalam lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan dilakukan oleh SKPD Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan Bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing. Perencanaan pembangunan dalam Lingkup Dinas ini mengintegrasikan rencana tata ruang dan rencana pembangunan daerah provinsi Sumatera Utara dan Kota Medan, yang dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan sesuai dengan dinamika perkoperasian dan UKM di Kota Medan dan secara nasional.

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) berangkat dan disusun dari proses penjabaran visi, misi dan program Kepala Dinas, dengan merujuk kepada Rencana strategis Kementrian, Dokumen Perencanaan Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara dan Kota Medan. RENSTRA SKPD ini memiliki peran sebagai acuan dasar dalam menentukan arah kebijakan dan

strategi pembangunan dalam lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan.

Mengacu pada Visi Gubernur Sumatera Utara masa bakti 2016-2021 yaitu “Menjadi Provinsi yang Berdaya Saing Menuju Sumatera Utara Sejahtera”, dan visi Bersama pembangunan Kota Medan tahun 2016-2021 yaitu “Menjadi Kota Masa Depan yang Multikultural, Berdaya Saing, Humanis, Sejahtera, dan Religius” Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan sebagai salah satu SKPD teknis yang mengelola dan memanfaatkan seluruh potensi ekonomi di wilayah Kota Medan melalui pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk menjadi kekuatan ekonomi riil yang dapat tumbuh dan berkembang, menyusun rencana strategis yang konsisten dengan Visi Gubernur Sumatera Utara dan Visi Bersama pembangunan Kota Medan, terutama dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan dalam lingkup Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan, maka visi, misi, dan program tersebut dijabarkan melalui strategi pembangunan berupa arah kebijakan dan program pembangunan, beserta kerangka pendanaan dan kaidah pelaksanaannya.

Penyusunan strategis ini merupakan kerangka teknis dan sebuah kerangka besar pemberdayaan yang secara langsung menyentuh koperasi, usaha kecil dan menengah. Pemberdayaan ini merupakan bagian integral dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Dalam pembangunan bidang ekonomi

secara eksplisit UUD 1945 menekankan implementasi azas kekeluargaan (pasal 33 ayat 1) dan penyelenggaraan perekonomian nasional yang berdasar atas demokrasi ekonomi (pasal 33 ayat 4).

Atas dasar itu maka Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan akan mengembangkan berbagai program dan kegiatan yang sesuai, tepat sasaran, berhasil guna dan bermanfaat secara langsung bagi pemberdayaan Koperasi dan UKM di Kota Medan. Pemahaman terhadap permasalahan dan identifikasi tiap pelaku diharapkan dapat mempercepat upaya pemberdayaan Koperasi dan UKM secara lebih luas dengan penyebaran yang lebih merata, yang bertujuan untuk mengatasi masalah internal dan eksternal yang dihadapi para pelaku usaha sehingga mereka memperoleh jaminan kepastian dan kesempatan berusaha di Kota Medan.

2. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Medan

Visi merupakan suatu pandangan kedepan tentang tujuan-tujuan tersebut. Konsep ini biasanya dapat melihat lebih jauh dari yang dapat terjadi, dengan memiliki Visi suatu instansi akan lebih mampu menggunakan akal dan pikiran untuk mengejar sesuatu yang lebih optimal.

Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh Lembaga dalam usahanya untuk mewujudkan visi. Misi organisasi adalah tujuan dan alasan mengapa organisasi itu ada. Misi juga dapat memberikan arah sekaligus Batasan proses pencapaian tujuan.

Adapun Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Medan adalah :

- a. Visi : Kota Medan sebagai Kota Metropolitan yang berdaya saing dengan iklim investasi yang menarik dan kondusif.
- b. Misi : Meningkatkan daya Tarik Investasi di Kota Medan, meningkatkan realisasi investasi Kota Medan, dan Menciptakan iklim investasi yang menarik dan kondusif.

3. Uraian Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan

a. Sekretaris

Tugas Sekretaris adalah melaksanakan segala tugas Kepala Dinas lingkup kesekretariatan yang meliputi pengelolaan administrasi umum, keuangan dan penyusunan program serta fasilitasi pengoordinasian penyusunan kebijakan dan pelaksanaan tugas Kepala Dinas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretaris membawahkan dua Kepala Sub-bagian Umum dan Bagian Keuangan dan Penyusunan Program.

b. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Tugas Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup bina Kelembagaan, Pengawasan, Permodalan usaha dan kemitraan koperasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, bidang kelembagaan dan pengawasan membawahkan tiga Kepala Seksi, yaitu Seksi Kelembagaan, Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan, dan Seksi Pengawasan, Pemeriksaan serta Penilaian Kesehatan.

c. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi

Tugas Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup Pemberdayaan dan pengembangan koperasi. Dalam melaksanakan tugasnya bidang pemberdayaan dan pengembangan membawahkan tiga Kepala Seksi, yaitu Seksi Fasilitas Usaha Koperasi, Seksi Pengembangan, Penguatan, dan Perlindungan Koperasi, serta Seksi Peningkatan Kualitas SDM Koperasi.

d. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil

Tugas Kepala bidang Pemberdayaan Usaha Kecil adalah melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas lingkup pemberdayaan usaha kecil. Dalam melaksanakan tugasnya membawahkan tiga Kepala Seksi, yaitu Seksi Fasilitasi Usaha kecil, Seksi Pengembangan, penguatan dan perlindungan usaha kecil, serta Seksi Peningkatan Kewirausahaan.

4. Deskripsi Karakteristik Responden

Objek pada penelitian ini adalah UKM yang menjalankan usahanya di bawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria. Pada penelitian ini kriteria yang dipakai untuk dijadikan sampel adalah Usaha Kecil yaitu sebanyak 114 UKM. Kuesioner disebar dalam waktu satu minggu dan hasil yang didapatkan akan diolah untuk dilakukannya analisis data.

TABEL 4.1
DISTRIBUSI SAMPEL

KETERANGAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE
Kuesioner yang disebar	114	100%
Kuesioner yang tidak diisi	56	49%
Kuesioner yang digunakan	58	51%

Sumber : Hasil Google Docs.2019

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan kuesioner yang disebar sebanyak 114, sedangkan yang di isi dan layak untuk dilakukan pengujian sebanyak 58 karena sisanya sebesar 56 tidak diisi sehingga tidak bisa dilakukan pengujian. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut :

- a) Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.2

KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	JUMLAH (ORANG)	PRESENTASE
Laki-laki	25	43,1%
Perempuan	33	56,9%
Jumlah	58	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2, diketahui bahwa dari jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 58 orang dimana responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan sebanyak 33 orang atau 56,9% dari pada laki-laki yang hanya sebanyak 25 orang atau 43.1%.

b) Karakteristik Responden berdasarkan Suku

Tabel 4.3**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN SUKU**

SUKU	JUMLAH (ORANG)	PRESENTASE
Batak	13	22,4%
Jawa	34	58,6%
Karo	2	3,4%
Mandailing	4	6,9%
Melayu	4	6,9%
Minang	1	1,8%
Jumlah	58	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan Suku pada tabel 4.3, diketahui bahwa responden yang mengisi dengan suku Jawa lebih dominan sebesar 58,6% lalu diikuti dengan Suku Batak sebesar 22,4%, kemudian Suku Mandailing dan Karo sama banyak sebesar 6,9%, dan yang paling sedikit adalah Suku Minang sebesar 1,8%.

c) Karakteristik Responden berdasarkan Bidang Usaha

Tabel 4.4**KLASIFIKASI RESPONDEN BERDASARKAN BIDANG USAHA**

BIDANG USAHA	JUMLAH	PRESENTASE
Kuliner	15	25,9%
Dagang	22	37,9%
Kerajinan Tangan	15	25,9%
Lain-lain	6	10,3%
Jumlah	58	100%

Sumber: Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan Bidang Usaha pada tabel 4.4, diketahui bahwa responden dengan bidang usaha dagang lebih banyak sebesar 37,9% dan jenis bidang usaha lain nya yaitu kuliner sebesar 25,9%, kerajinan tangan sebesar 25,9%, dan bidang usaha lai-lain sebesar 10,3%.

d) Hasil Uji Validitas *Pilot Project* variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

Tabel 4.5

Uji Validitas *Pilot Project* variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	3.20	3.821	.476	.867
D2	3.17	3.592	.621	.841
D3	3.07	3.375	.830	.803
D4	3.23	3.426	.707	.824
D5	3.07	3.651	.643	.837
D6	3.10	3.610	.643	.837

Sumber : Hasil Google Docs,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

e) Hasil Uji Validitas *Pilot Project* variabel Kepemimpinan (X2)

Tabel 4.6

Uji Validitas *Pilot Project* variabel Kepemimpinan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	9.37	1.620	-.120	.249
D2	9.47	1.430	.018	.188
D3	9.27	1.582	.040	.170
D4	9.40	1.490	.000	.194

D5	9.23	1.633	.000	.177
D6	9.27	1.513	.195	.128
D7	9.30	1.459	.180	.115
D8	10.00	1.724	-.244	.342
D9	10.03	1.413	.057	.162
D10	9.30	1.666	-.147	.236
D11	9.33	1.333	.294	.047
D12	9.53	1.154	.262	.002
D13	9.30	1.321	.426	.013

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan banyak yang tidak valid karena banyak yang dibawah 0,30, sehingga akan di kaji ulang.

f) Hasil Uji Validitas *Pilot Project* variabel Demografi (X3)

Tabel 4.7

Uji Validitas *Pilot Project* variabel Demografi (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	2.73	1.099	.297	.180
D2	2.73	1.099	.297	.180
D3	2.83	1.316	.050	.380
D4	3.00	1.448	-.058	.454
D5	2.47	1.499	.104	.328
D6	3.23	1.220	.316	.198

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan banyak yang tidak valid karena banyak yang dibawah 0,30, sehingga akan di kaji ulang.

g) Hasil Uji Validitas *Pilot Project* variabel Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.8

Uji Validitas *Pilot Project* variabel Informasi Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	1.71	4.106	.362	.864
P2	2.02	3.456	.451	.801
P3	1.97	3.472	.980	.807
P4	1.90	3.743	.535	.839
P5	2.19	3.876	.714	.818
P6	2.19	3.876	.544	.818
P7	2.21	4.237	.651	.847

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel Y dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

h) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

Tabel 4.9

Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.859	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,859 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak enam (6) butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan Reliabel atau handal.

i) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Kepemimpinan (X2)

Tabel 4.10

Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Kepemimpinan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.175	13

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,175 < 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak tiga belas (13) butir pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan tidak Reliabel atau handal dan akan dikaji ulang.

j) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Demografi (X3)

Tabel 4.11
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Demografi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.337	6

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,337 < 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak enam(6) butir pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan tidak Reliabel atau handal dan akan dikaji ulang.

k) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.12
Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Informasi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.450	7

Sumber :Hasil pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,450 < 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak tujuh (7) butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan tidak Reliabel atau handal dan akan dikaji ulang.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sebagai hasil penyebaran kuesioner kepada pemilik usaha kecil di Kota Medan sebanyak 58 orang. Dengan jumlah pertanyaan seluruhnya sebanyak 26 pertanyaan, yang terdiri dari item pertanyaan Variabel X1 (Pelatihan Akuntansi), Variabel X2 (Kepemimpinan), Variabel X3 (Demografi), dan Variabel Y (Informasi Akuntansi). Setiap pertanyaan terdapat skala pengukuran alternatif, yaitu :

- a. Ya dengan skor 1
- b. Tidak dengan skor 0

Dalam menjawab permasalahan penelitian kiranya diuraikan karakteristik sumber datanya, sehingga data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut lebih akurat. Maka dari itu penulis akan menguraikan karakteristik responden berdasarkan hasil analisis kuesioner yang terdapat dilampiran, jawaban-jawaban yang diperoleh akan diuraikan pada tabel berikut :

a. Variabel Pelatihan akuntansi (X1)

Tabel 4.13
Pertanyaan 1 : tentang pernah tidaknya mengikuti pelatihan akuntansi
P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	3.4	3.4	3.4
	1	56	96.6	96.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan hasil tabel 4.13 responden diatas, yang menjawab Tidak sebanyak 2 orang (3,4%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 56 orang (96,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak para pelaku usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi dibawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

Tabel 4.14

Pertanyaan 2 : tentang pengetahuan materi pelatihan

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	13.8	13.8	13.8
	1	50	86.2	86.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, responden yang menjawab Tidak sebanyak 8 orang atau (13,8%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 50 orang atau (86,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak yang mengetahui materi pelatihan akuntansi yang berakaitan dengan pencatatan laporan keuangan.

Tabel 4.15

Pertanyaan 3 : tentang pemahaman materi

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	19.0	19.0	19.0
	1	47	81.0	81.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas responden yang menjawab Tidak sebanyak 11 orang atau (19%), dan sisanya memilih menjawab Ya sebanyak 47 orang atau (81%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak pengusaha yang paham atas penyampaian materi pelatihan akuntansi.

Tabel 4.16

Pertanyaan 4 : tentang praktik dalam kegiatan sehari-hari

		P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	32.8	32.8	32.8
	1	39	67.2	67.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas, responden yang menjawab Tidak sebanyak 19 orang atau (32,8%), dan sisanya memilih menjawab Ya sebanyak 39 orang atau (67,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak para pengusaha yang sudah mempraktikkan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.17

Pertanyaan 5 : tentang materi pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	1.7	1.7	1.7
	1	57	98.3	98.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan hasil tabel 4.17 diatas, responden yang menjawab Tidak sebanyak 1 orang atau 1,7%, dan sisanya menjawab Ya sebanyak 57 orang atau (98,3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang mengikuti pelatihan tersebut mengakui bahwa materi pelatihan yang dilakukan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan usaha.

Tabel 4.18

Pertanyaan 6 : tentang penerapan materi pada usaha

		P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	6.9	6.9	6.9
	1	54	93.1	93.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 4 orang atau 6,9%, dan sisanya menjawab Ya sebanyak 54 orang atau (93,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para pengusaha kecil setuju jika materi pelatihan yang disampaikan baik untuk diterapkan pada usaha mereka.

b. Variabel Kepemimpinan (X2)

Tabel 4.19

Pertanyaan 1 : tentang pembuatan keputusan sendiri

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	42	72.4	72.4	72.4
	1	16	27.6	27.6	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 42 orang atau (72,4%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 16 orang atau (27,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para pengusaha banyak yang tidak membuat keputusan sendiri.

Tabel 4.20

Pertanyaan 2 : tentang dampak keputusan yang diambil

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	21	36.2	36.2	36.2
	1	37	63.8	63.8	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.20 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 21 orang atau 36,2%, dan sisanya menjawab Ya sebanyak 37 orang atau 63,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil berdampak baik bagi sebagian besar pelaku usaha.

Tabel 4.21

Pertanyaan 3 : tentang keterlibatan orang lain dalam pengambilan keputusan

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	24	41.4	41.4	41.4
	1	34	58.6	58.6	100.0

Total	58	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 24 orang atau (41,4%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 34 orang atau (58,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha melibatkan orang lain dalam pengambilan keputusan untuk usahanya.

Tabel 4.22

Pertanyaan 4 : tentang pemberian motivasi pada karyawan

		P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	27.6	27.6	27.6
	1	42	72.4	72.4	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.22 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 16 orang atau (27,6%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 42 orang atau (72,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha sebagian besar telah memberikan motivasi pada karyawan nya dalam bekerja.

Tabel 4.23

Pertanyaan 5 : tentang dampak dari motivasi yang diberikan

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	31.0	31.0	31.0
	1	40	69.0	69.0	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.23 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 18 orang atau (31%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 40 orang atau (69%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha setuju jika memberikan motivasi pada karyawan akan berdampak baik pada kinerja karyawan itu sendiri.

Tabel 4.24**Pertanyaan 6 : tentang keterlibatan dalam keberhasilan usaha**

		P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	17.2	17.2	17.2
	1	48	82.8	82.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.24 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 10 orang atau (17,2%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 48 orang atau (82,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha setuju jika pemilik dan para karyawan bertindak bersama-sama akan menunjang keberhasilan bagi usaha.

Tabel 4.25**Pertanyaan 7 : tentang pengawasan karyawan**

		P7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	43.1	43.1	43.1
	1	33	56.9	56.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.25 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 25 orang atau (43,1%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 33 orang atau (56,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih banyak pelaku usaha yang mengawasi karyawan nya ketika mereka melakukan pekerjaannya.

Tabel 4.26**Pertanyaan 8 : tentang pertanggungjawaban pekerjaan**

		P8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	25	43.1	43.1	43.1
	1	33	56.9	56.9	100.0

Total	58	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.26 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 25 orang atau (43,1%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 33 orang atau (56,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih banyak pelaku usaha yang mengawasi karyawan nya ketika mereka melakukan pekerjaannya.

Tabel 4.27

Pertanyaan 9 : tentang peraturan-peraturan khusus dalam bekerja

		P9			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	0	17	29.3	29.3	29.3
	1	41	70.7	70.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.27 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 17 orang atau (29,3%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 41 orang atau (70,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak pelaku usaha yang membuat peraturan-peraturan khusus untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan.

Tabel 4.28

Pertanyaan 10 : tentang waktu yang diminta karyawan untuk sharing

		P10			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	0	32	55.2	55.2	55.2
	1	26	44.8	44.8	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.28 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 32 orang atau (55,2%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 26 orang atau (44,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih sedikit karyawan yang meminta waktu pada pimpinan nya untuk sharing terkait masalah-masalah yang terjadi di tempat bekerja.

Tabel 4.29
Pertanyaan 11 : tentang motivasi secara individu

		P11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	34	58.6	58.6	58.6
	1	24	41.4	41.4	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.29 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 34 orang atau (58,6%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 24 orang atau (41,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih sedikit pelaku usaha yang memberikan secara individual pada karyawan nya.

Tabel 4.30
Pertanyaan 12 : tentang dampak memberikan perhatian pada karyawan

		P12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	19.0	19.0	19.0
	1	47	81.0	81.0	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.30 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 11 orang atau (19%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 47 orang atau (81%). Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak yang dihasilkan dengan sering nya memberikan perhatian pada karyawan cukup baik terhadap hasil kinerja karyawan.

c. Variabel Demografi (X3)

Tabel 4.31
Pertanyaan 1 : tentang pengaruh faktor usia pada pemahaman seseorang

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	53	91.4	91.4	91.4

1	5	8.6	8.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.31 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 53 orang atau (91,4%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 5 orang atau (8,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap pemahaman seseorang dalam memahami informasi akuntansi.

d. Variabel Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.32

Pertanyaan 1 : tentang pembukuan usaha

		P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	34.5	34.5	34.5
	1	38	65.5	65.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.32 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 20 orang atau (34,5%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 38 orang atau (65,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sudah banyak pemilik usaha yang membuat pembukuan usaha nya.

Tabel 4.33

Pertanyaan 2 : tentang pencatatan nilai asset usaha

		P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	38	65.5	65.5	65.5
	1	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.33 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 38 orang atau (65,5%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 20 orang atau (34,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan terhadap nilai asset usahanya.

Tabel 4.34
Pertanyaan 3 : tentang pencatatan laporan laba/rugi

		P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	35	60.3	60.3	60.3
	1	23	39.7	39.7	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.34 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 35 orang atau (60,3%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 23 orang atau (39,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan laporan laba rugi setiap bulan.

Tabel 4.35
Pertanyaan 4 : tentang laporan keuangan

		P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	31	53.4	53.4	53.4
	1	27	46.6	46.6	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.35 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 31 orang atau (53,4%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 27 orang atau (46,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum menyusun laporang keuangan usahanya.

Tabel 4.36
Pertanyaan 5 : tentang hasil piutang usaha

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	48	82.8	82.8	82.8
	1	10	17.2	17.2	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.36 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 48 orang atau (82,8%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 10 orang atau (17,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih cukup banyak yang belum mencatat hasil piutang usaha nya.

Tabel 4.37

Pertanyaan 6 : tentang nilai utang usaha

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	48	82.8	82.8	82.8
	1	10	17.2	17.2	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.37 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 48 orang atau (82,8%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 10 orang atau (17,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masih cukup banyak yang belum mencatat nilai utang usaha .

Tabel 4.38

Pertanyaan 7 : tentang nilai aset tetap

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	49	84.5	84.5	84.5
	1	9	15.5	15.5	100.0
Total		58	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.38 diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab Tidak sebanyak 49 orang atau (84,5%), dan sisanya menjawab Ya sebanyak 9 orang atau (15,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pencatatan nilai asset tetap seperti ruko, kendaraan, mesin, peralatan usaha, tanah, dan lain-lain.

6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur baik tidaknya suatu kuesioner yang telah disebar. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika masing-masing pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Pearson – Moment Coefficient of Correlation*. Hasil pengolahan SPSS dengan memasukkan data jawaban responden dari variabel X1, X2, X3, dan Y1 yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.39

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	4.26	1.213	.564	.648
P2	4.36	1.112	.330	.691
P3	4.41	.878	.594	.593
P4	4.55	.883	.413	.693
P5	4.24	1.309	.495	.676
P6	4.29	1.123	.529	.635

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden.

Hasil uji validitas dari 6 (enam) pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.40

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6.98	9.982	.398	.834
P2	6.62	10.064	.331	.840
P3	6.67	8.996	.696	.810
P4	6.53	9.306	.658	.815
P5	6.57	9.197	.672	.813
P6	6.43	9.899	.531	.825
P7	6.69	9.270	.591	.819
P8	6.69	10.007	.336	.840
P9	6.55	9.585	.535	.824
P10	6.81	9.630	.461	.830
P11	6.84	9.888	.379	.836
P12	6.45	9.971	.477	.829

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari dua belas (12) pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.41

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Demografi (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	.09	.080	1.000	.
SKOR	.09	.080	1.000	.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.42

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Informasi Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	1.71	4.106	.382	.864
P2	2.02	3.456	.781	.801
P3	1.97	3.472	.740	.807
P4	1.90	3.743	.555	.839
P5	2.19	3.876	.704	.818
P6	2.19	3.876	.704	.818
P7	2.21	4.237	.470	.847

Sumber: Hasil pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *Corrected Item-Total Correlation* yang berarti nilai

skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari tujuh (7) pertanyaan pada variabel Y dinyatakan Valid karena nilai masing-masing lebih besar dari 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menganalisis konsistensi setiap butir pertanyaan yang ada pada kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Pengujian ini menggunakan statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.43

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelatihan Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	6

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,697 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak enam (6) butir pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan Reliabel atau handal.

Tabel 4.44**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	12

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,831 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak tiga belas (13) butir pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan Reliabel atau handal.

Tabel 4.45**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Demografi (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *ouput* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $1,000 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak dua (2) butir pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan Reliabel atau handal.

Tabel 4.46**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Informasi Akuntansi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	7

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,850 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak tujuh (7) butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan Reliabel atau handal.

7. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent apakah berhubungan positif atau negatif.

Tabel 4.47 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.445	1.205		-1.199	.236
	Pelatihan Akuntansi	.552	.275	.298	2.007	.050
	Kepemimpinan	.144	.101	.214	1.423	.161
	Demografi	-1.398	.979	-.176	-1.427	.159

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.47 diatas pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,445 + 0,552 X_1 + 0,144 X_2 + 1,398 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda diatas adalah :

1. Setiap variabel bebas (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,552.
2. Setiap variabel bebas (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,144.
3. Setiap variabel bebas (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel terikat (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,398.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.48 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.445	1.205		-1.199	.236
	Pelatihan Akuntansi	.552	.275	.298	2.007	.050
	Kepemimpinan	.144	.101	.214	1.423	.161
	Demografi	-1.398	.979	-.176	-1.427	.159

Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Dari hasil tabel 4.48 diatas , dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai signifikansi (sig.) variabel pelatihan akuntansi (X1) sebesar $0,050 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap informasi akuntansi.

- 2) Nilai signifikansi (sig.) variabel kepemimpinan (X2) sebesar $0,161 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap informasi akuntansi .
- 3) Nilai signifikansi (sig.) variabel demografi (X3) sebesar $0,159 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel demografi berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap informasi akuntansi.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau dikenal dengan nama uji serentak/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai (sig.) < 0.05 maka variabel dependent secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.49 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.189	3	20.730	4.927	.004 ^b
	Residual	227.207	54	4.208		
	Total	289.397	57			

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Demografi, Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.49 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig.) variabel pelatihan akuntansi (X1), kepemimpinan (X2), dan demografi (X3)

sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap informasi akuntansi.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk menentukan seberapa besar variabel tak bebas yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi (*determination coefficient*) yang disimbolkan dengan R².

Tabel 4.50 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change	F	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1			
1	.464 ^a	.215	.171	2.051	.215	4.927	3	54	.004	1.734

a. Predictors: (Constant), Demografi, Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019

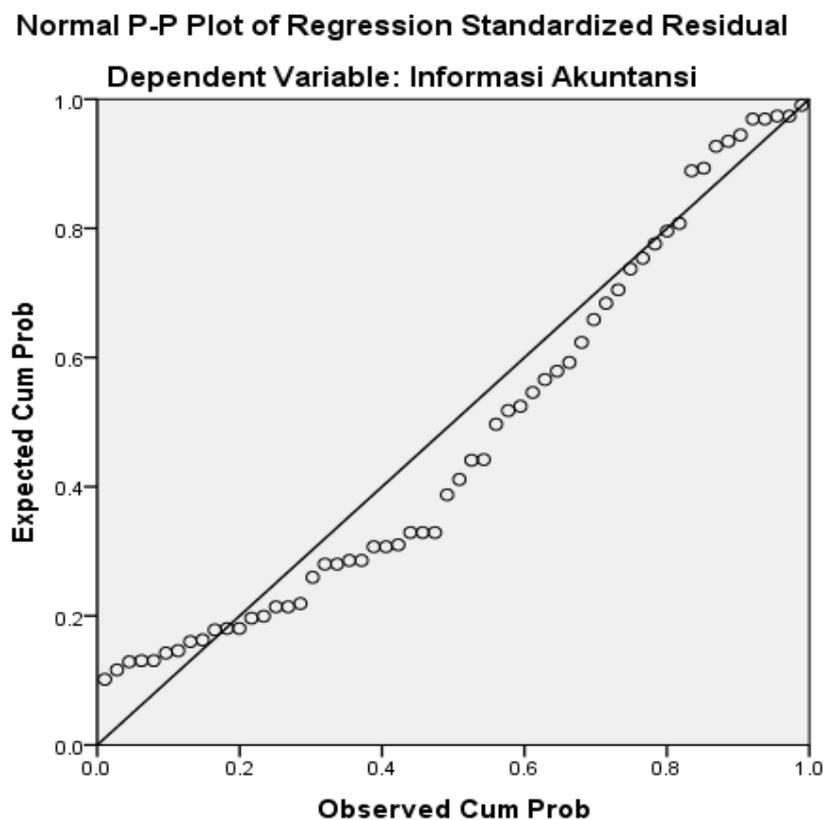
Berdasarkan tabel 4.50 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,215 yang artinya pengaruh pelatihan akuntansi (X1), kepemimpinan (X2). Dan demografi (X3) secara simultan terhadap variabel Informasi akuntansi (Y) sebesar 21,5%.

8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik menjadi tidak valid jika asumsi tersebut dilanggar. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dideteksi melalui Analisa grafik hasil pengolahan SPSS. Hasil pengolahan SPSS tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini :



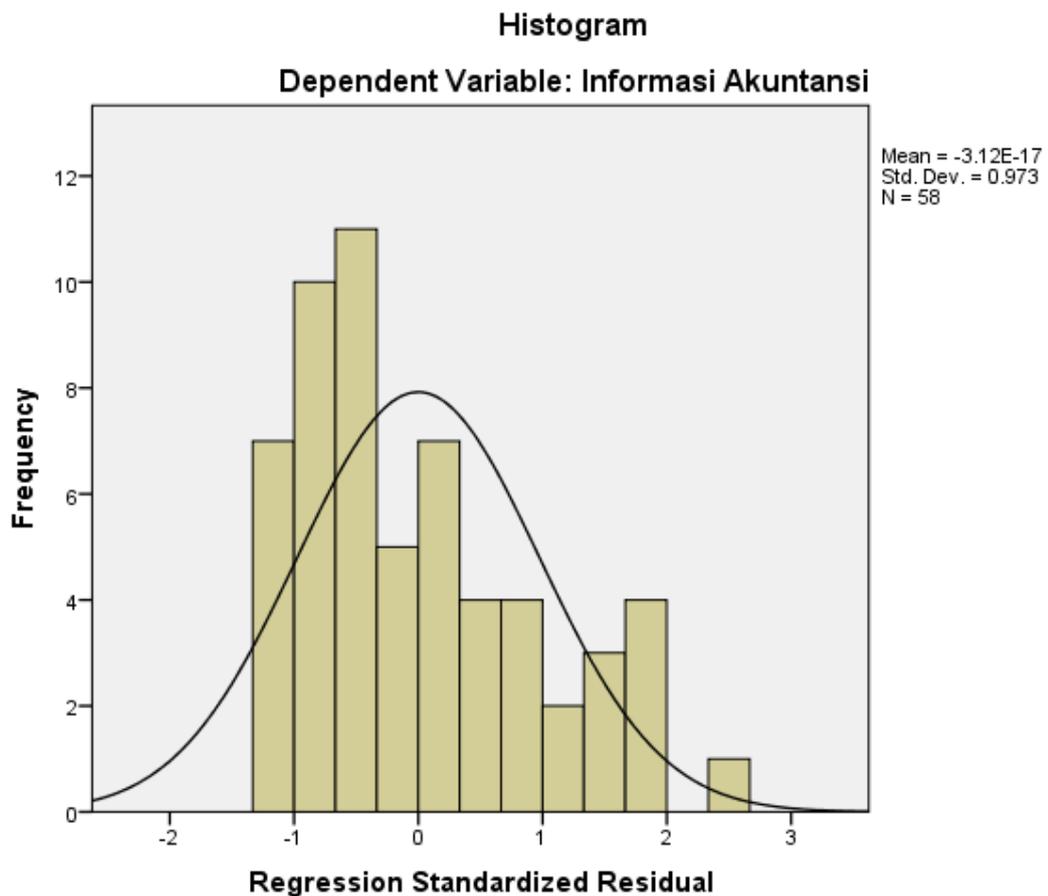
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Gambar 4.1

PP Plot Uji Normalitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk variabel

pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi ke variabel informasi akuntansi yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Gambar 4.2

Histogram Uji Normalitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian normalitas kepuasan diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan yang seimbang ditengah.

Tabel 4.51 Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas Informasi Akuntansi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99652034
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.51 diatas terlihat nilai test Asymp. Signifikan sebesar $0,110 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila *tolerance value* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.52 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.445	1.205		-1.199	.236		
	Pelatihan Akuntansi	.552	.275	.298	2.007	.050	.660	1.514
	Kepemimpinan	.144	.101	.214	1.423	.161	.641	1.561
	Demografi	-1.398	.979	-.176	-1.427	.159	.961	1.041

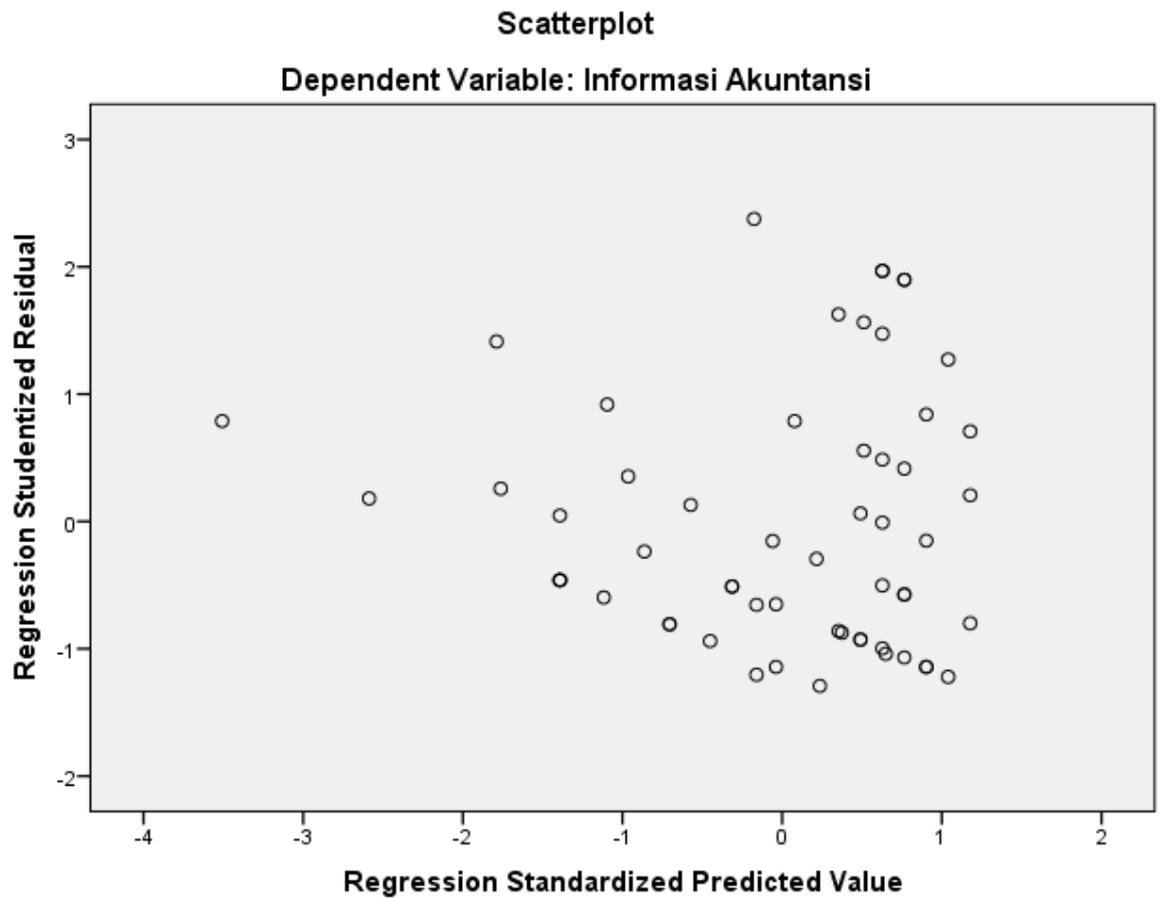
a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4.52 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* pada pelatihan akuntansi (X1) sebesar $0,660 > 0,10$ lalu pada kepemimpinan (X2) sebesar $0,641 > 0,10$ dan pada demografi sebesar $0,961 > 0,10$. Kemudian dapat juga dilihat nilai VIF pelatihan akuntansi (X1) sebesar $1,514 < 10$, pada kepemimpinan (X2) sebesar $1,561 < 10$, dan pada demografi (X3) sebesar $1,041 < 10$ maka dari hasil nilai *tolerance* dan VIF dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis yang digunakan adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik yang ada menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2019

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan dari gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu, sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heterokedastisitas, atau dengan perkataan lain yaitu variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel pelatihan akuntansi (X1), kepemimpinan (X2), demografi (X3), dan informasi akuntansi (Y) pada UKM yang ada di Kota Medan. Hasil pengujian Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.45 berikut :

Tabel 4.53
Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.	Diterima
H2	Kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.	Ditolak
H3	Demografi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.	Ditolak
H4	Pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.	Diterima

1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan proses meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seseorang secara professional dibidang

akuntansi. Menurut Pratiwi (2008) mengungkapkan bahwa pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana mengolah informasi secara baik dan benar agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Andriany (2015) yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada umkm kain tenun ikat jepara).

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Informasi Akuntansi

Menurut Sutikno (2014), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan didalam suatu organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnnya agar mau berbuat seperti yang diharapkan atau di arahkan oeh orang yang memimpin. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,161 > 0,05$ bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap informasi akuntansi.

3. Pengaruh Demografi terhadap Informasi Akuntansi

Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimanajumlah penduduk berubah-ubah setiap waktunya (Wikipedia). Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi

sebesar $0,159 > 0,05$ bahwa variabel demografi berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel informasi akuntansi.

4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Kepemimpinan, dan Demografi terhadap Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (sig.) variabel pelatihan akuntansi (X1), kepemimpinan (X2), dan demografi (X3) sebesar $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi memiliki pengaruh atau tidak terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang akan dihubungkan. Sampel yang digunakan sebanyak 58 responden. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi setelah sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik. Setelah melakukan pengujian maka didapatkan hasil penelitian yang akan diungkapkan dibawah ini :

1. Secara parsial, pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.
2. Secara parsial, kepemimpinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.
3. Secara parsial, demografi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.
4. Secara simultan, pelatihan akuntansi, kepemimpinan, dan demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan.

B. SARAN

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UKM di Kota Medan. Maka dari itu agar para pemilik UKM lebih meningkatkan lagi cara kepemimpinan yang baik untuk kebaikan usaha kedepannya serta lebih harus memahami lagi bagaimana pentingnya suatu informasi akuntansi bagi keberlangsungan usahanya.
2. Para pelaku UKM harus membuat dan menyediakan laporan keuangan usaha karena apabila UKM membutuhkan tambahan modal untuk pengajuan kredit ke Bank, salah satu syarat penting nya adalah laporan keuangan usaha. Perkembangan dan persaingan usaha yang sangat pesat secara sendirinya memaksa UKM untuk mengembangkan usaha nya dan yang sering menjadi masalah adalah modal. Namun jika UKM memiliki Informasi Akuntansi yang baik maka UKM diharapkan dapat berkembang dalam persaingan bisnis yang sangat ketat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel baru yang mungkin benar-benar mempengaruhi informasi akuntansi UKM, selain itu juga sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak agar menghasilkan hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. In *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi* (pp. 41–52).
- Astuti. 2007. *Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di kabupaten Kudus*. Thesis dipublikasikan. UNDIP.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung*. Skripsi, Universitas Widyatama
- Badan Pusat Statistik. (t.t.). Diambil pada 04 Oktober 2018, dari BPS:
- Bank Indonesia (t.t). Diambil pada 18 Desember 2018, dari BI: <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan UMKM. Jakarta.
- Budiyanto, H. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Ediraras. 2010. *Akuntansi dan kinerja UKM*. *Jurnal ekonomi bisnis* No.2 Vol. 15
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R. dkk. (2017). *Metode Penelitian-Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press
- Holmes, S., & Nicholls, D. (1998). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In *Journal of Small Business Management*, 26 (20).57-68.
- <http://www.se2016.bps.go.id>
- Hurlock, B.E (2005). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Kementerian Keuangan. 2012. "UMKM Berpotensi Meningkatkan Pendapatan Negara". www.kemenkeu.go.id
- Kementerian Koperasi dan UMKM 2013. "Bank Pelaksana Kurang Serius Salurkan KUR". www.depkop.go.id
- Keyso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rded.). New York: Wiley.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017). Atlantis Press.*
- May Kay DeGenova. (2008). *Intimate Relationship Marriage & Families*. 7th Edition. New York: McGraw-Hill Book Co.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. MODUS*, 27(1), 29–40.
- Monks, E. J, Knoers, AMP, Haditono, S.R, (2011). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Yogyakarta : Penerbit STIE YKPN.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). *UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008). *UU no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.

- Sandrayati, Masnila, N., & Sari, Y. (2016). *Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM*. in *Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* (pp.800–805).
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Setiawan, A., Rini, E. S., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 3. Analysis of Murabahah Financing Marketing Strategy at PT BPRS Amanah Insan Cita, Medan, North Sumatra, Indonesia. *International Journal of Science and Business*, 64-73.
- Vanesa, Y. Y., Matondang, R., Sadalia, I., & Daulay, M. T. (2019). 11. The Influence Of Organizational Culture, Work Environment And Work Motivation On Employee Discipline In PT Jasa Marga (Persero) TBK, Medan Branch, North Sumatra, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 37-45.
- Vaughan, M.G., dan Hogg, A. M. (2011). *Social Psychology. Sixth Edition*. England: Pearson Education limited
- Wahyudi, M. (2009). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta. Tesis Tertutup*, Universitas Diponegoro
- Wakhyuni, E., Setiawan, A., Adnalim, A., Sari, D. S., Pane, D. N., Lestario, F., et al. (2018). ROLE OF FOREIGN CULTURE AND COMMUNITY IN PRESERVING CULTURAL RESILIENCE. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 508-516.
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.